

Pengembangan Dawung Farm Penghasil Susu Kambing Etawa

Devinanda Nurazizah¹, Ulvi Khusnul Afifa², Devid Dwi Erwahyudin³

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

² Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³ Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
nandadevii19@gmail.com¹, ulvikhusnulafifa@gmail.com², deviderwahyudin@umpo.ac.id³

Abstrak

Desa Temon di Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, merupakan kawasan dengan struktur ekonomi yang dominan pada sektor pertanian dan peternakan. Meskipun memiliki populasi besar dan kegiatan utama berupa bercocok tanam serta beternak, potensi susu kambing Etawa sebagai komoditas bernilai ekonomis masih belum dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi langsung di Dawung Farm, Dusun Mlokolegi, untuk memahami tantangan dan peluang dalam pengembangan peternakan kambing Etawa. Temuan menunjukkan bahwa susu kambing Etawa memiliki kandungan nutrisi superior dan manfaat kesehatan yang signifikan dibandingkan susu sapi, namun pemanfaatannya terbatas oleh pengetahuan yang kurang dan fasilitas yang minim. Tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo melihat kondisi tersebut kemudian berperan secara aktif dalam melakukan identifikasi solusi dengan melakukan edukasi, pelatihan, serta pembuatan NIB dan logo untuk produk susu kambing Etawa. Upaya ini bertujuan untuk memaksimalkan potensi ekonomi dari susu kambing Etawa, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat lokal, dan mempromosikan produk ke pasar yang lebih luas. Dengan mengatasi kendala yang ada, diharapkan desa ini dapat meraih manfaat ekonomi yang lebih besar dan memperbaiki kualitas hidup secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kambing Etawa; Susu Kambing; Peternakan;

Abstract

Temon Village in Sawoo District, Ponorogo Regency, East Java Province, is an area with a dominant economic structure in the agricultural and livestock sectors. Despite having a large population and main activities in the form of farming and livestock, the potential of Etawa goat milk as an economically valuable commodity has not been optimally utilized. This study used a qualitative method with in-depth interviews and direct observation at Dawung Farm, Mlokolegi Hamlet, to understand the challenges and opportunities in developing Etawa goat farming. The findings show that Etawa goat milk has superior nutritional content and significant health benefits compared to cow's milk, but its use is limited by lack of knowledge and minimal facilities. The community service team from Muhammadiyah University of Ponorogo saw this condition and then played an active role in identifying solutions by providing education, training, and creating NIB and logos for Etawa goat milk products. This effort aims to maximize the economic potential of Etawa goat milk, improve the economic welfare of local communities, and promote products to a wider market. By overcoming existing obstacles, it is hoped that this village can achieve greater economic benefits and improve the quality of life in a sustainable manner.

Keywords: Etawa Goat; Goat Milk; Livestock;

1. PENDAHULUAN

Sawoo adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini berjarak sekitar 25 kilometer dari ibu kota Kabupaten Ponorogo ke arah tenggara. Desa Temon mempunyai luas wilayah sebesar 16628.28 Ha dengan berdasar pada letak geografisnya yang terletak di -7°56'41" LS, 111°36'2" BT dengan ketinggian 724,0 MDPL. Desa Temon terdiri dari 4 Dusun, 19 Rukun Warga, dan 61 Rukun Tetangga. Batas Wilayah Desa Temon di Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Ngadirojo, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tumpakpelem, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sriti, dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Sawoo (1).

Berdasarkan data yang diambil melalui website resmi Desa Temon (<https://temon-sawoo.desa.id>) terdapat jumlah penduduk sebanyak 7.623 jiwa dengan total 2.156 Kepala Keluarga (KK) yang bermata pencaharian sebagai peternak dan petani. Aktivitas penduduk setiap harinya kebanyakan bercocok tanam dan beternak contohnya ayam, kambing lokal, kambing etawa dan sapi. Komoditas utama yang dihasilkan petani Desa Temon antara lain jagung, padi dan ketela. Sebagian besar penduduk Desa Temon mengabdikan diri mereka pada sektor pertanian dan peternakan, yang mencerminkan pola ekonomi yang dominan di wilayah tersebut. Produk-produk ini tidak hanya memenuhi kebutuhan konsumsi lokal, tetapi juga berpotensi untuk menjadi komoditas yang diperdagangkan di pasar yang lebih luas.

Desa Temon, dengan struktur sosial dan ekonominya yang berfokus pada pertanian dan peternakan, menghadapi tantangan dan peluang yang khas. Tingginya ketergantungan pada sektor-sektor ini menuntut adaptasi dan inovasi yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai dinamika pertanian dan peternakan di Desa Temon sangat penting untuk merumuskan strategi pengembangan yang efektif dan berkelanjutan yang dilakukan oleh tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Melihat potensi peternakan kambing etawa yang cukup besar di Mlokolegi terdapat permasalahan yang dihadapi. Salah satu permasalahan yang mencolok adalah kurangnya pemanfaatan ternak kambing Etawa sebagai sumber susu yang bernilai ekonomis. Kambing Etawa, yang dikenal karena kemampuannya dalam memproduksi susu dengan kualitas tinggi, seringkali tidak dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Sebagian besar peternak di desa ini masih lebih fokus pada pembiakan kambing untuk keperluan daging atau penggunaan lainnya, sementara potensi ekonomi dari produksi susu kambing Etawa belum digali sepenuhnya.

Kurangnya pengetahuan tentang manfaat susu kambing Etawa, serta keterbatasan akses ke pasar yang dapat menyerap produk susu tersebut, menjadi faktor utama yang menghambat pengembangan usaha susu kambing. Selain itu, kurangnya fasilitas pengolahan susu dan pelatihan bagi peternak juga turut berkontribusi pada rendahnya minat masyarakat untuk mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan peternakan tradisional ke produksi susu. Hal ini mengakibatkan potensi keuntungan yang signifikan tetap tidak terealisasi, padahal dengan pengelolaan yang baik, susu kambing Etawa dapat menjadi sumber pendapatan tambahan yang berharga bagi keluarga peternak dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

Sebagai langkah awal dalam mengatasi permasalahan tersebut, tim pengabdian yang ada di Dusun Mlokolegi berperan penting dalam mengidentifikasi solusi yang tepat. Melalui berbagai inisiatif yang dirancang, diharapkan akan tercipta pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat susu kambing Etawa, serta pelatihan yang diperlukan untuk memaksimalkan potensi ekonomi dari komoditas ini. Dengan dukungan dan keterlibatan mahasiswa, diharapkan masyarakat Dusun Mlokolegi dapat memanfaatkan sepenuhnya potensi susu kambing Etawa, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup secara berkelanjutan.

2. METODE

Artikel ini menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menggali informasi yang mendalam mengenai praktik peternakan kambing Etawa di Dawung Farm, yang terletak di Dusun Mlokolegi. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi langsung. Wawancara dilakukan dengan pemilik Dawung Farm untuk memahami perspektif mereka tentang praktik pemeliharaan kambing Etawa, tantangan yang mereka hadapi, serta potensi yang mereka lihat dalam pengembangan budidaya kambing tersebut. Selain itu, observasi langsung di lokasi memungkinkan peneliti untuk mencatat secara rinci proses operasional sehari-hari, kondisi fasilitas, serta interaksi antara peternak dan ternak. Metode ini bertujuan untuk memperoleh wawasan yang komprehensif dan kontekstual mengenai cara-cara terbaik dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas peternakan kambing Etawa, serta untuk mengidentifikasi kebutuhan dan peluang untuk pengembangan lebih lanjut di Dawung Farm.

Dengan pendekatan ini, penelitian berusaha menyajikan analisis yang mendalam dan praktis yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi perkembangan sektor peternakan di daerah tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kambing Etawa, yang dikenal di Indonesia sebagai kambing Peranakan Etawa (PE), memiliki posisi khusus di kalangan peternak, dengan minat dan perkembangan budidayanya yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Salah satu produk utama dari kambing Etawa adalah susu, sebuah cairan putih yang kaya gizi dan dihasilkan oleh kelenjar susu mamalia. Secara kimiawi, susu terdiri dari air (87,20%), lemak (3,70%), protein (3,50%), laktosa (4,90%), dan mineral (0,07%). Susu kambing memiliki keunggulan gizi dibandingkan susu sapi, termasuk kandungan vitamin B1 yang lebih tinggi serta lemak dan protein yang lebih mudah dicerna oleh tubuh, sehingga mengurangi kemungkinan timbulnya reaksi alergi. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarlim dkk (1992) menunjukkan bahwa susu kambing mengandung protein sebesar 4,3% dan lemak 2,8%, yang lebih baik dibandingkan susu sapi yang memiliki kandungan protein 3,8% dan lemak 5,0% (2). Susu kambing etawa menawarkan berbagai manfaat kesehatan yang signifikan, pasokan susu kambing etawa menempati 2% dari total konsumsi susu global (3). Salah satu keunggulan utama susu kambing etawa adalah kemampuannya sebagai anti-inflamasi alami, yang menjadikannya pilihan yang lebih aman bagi penderita radang usus dibandingkan susu sapi, karena susu kambing etawa memiliki sifat anti-inflamasi yang tidak dimiliki oleh susu sapi. Susu kambing etawa juga dikenal karena kelebihanannya dalam hal ramah lingkungan. Kambing dapat dibudidayakan di area yang lebih kecil dan lebih bersih dibandingkan sapi; misalnya, enam ekor kambing dapat dipelihara dalam area yang sama dengan hanya cukup untuk dua ekor sapi. Selain itu, susu kambing etawa berfungsi sebagai agen metabolik yang meningkatkan kadar zat besi dalam tubuh dan dapat menjadi suplemen tambahan untuk enzim pencernaan (4). Dengan kandungan yang mirip dengan ASI, susu kambing etawa lebih mudah dicerna dan diserap oleh tubuh manusia. Bagi mereka yang ingin menurunkan berat badan namun tetap mengonsumsi susu, susu kambing etawa adalah pilihan ideal karena mengandung lemak yang lebih rendah, tetapi kaya akan protein dan asam amino esensial (5).

Di Desa Temon, khususnya di Dukuh Mlokolegi, mayoritas penduduknya adalah petani dan peternak kambing. Kegiatan utama mereka melibatkan bercocok tanam dan memelihara kambing sebagai bagian dari mata pencaharian sehari-hari. Meskipun kambing sudah menjadi bagian penting dari kehidupan ekonomi mereka, banyak warga yang belum memanfaatkan potensi susu kambing secara maksimal. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan mengenai cara pengolahan susu kambing serta jenis kambing yang dipelihara. Saat ini, banyak dari mereka memelihara jenis kambing lokal yang tidak secara optimal menghasilkan susu yang berkualitas tinggi atau dalam jumlah yang signifikan. Padahal, susu kambing etawa memiliki potensi manfaat yang jauh lebih besar dibandingkan dengan susu kambing dari jenis lokal. Kambing etawa dikenal memiliki produktivitas susu yang lebih tinggi dan kandungan nutrisinya yang lebih baik, serta manfaat kesehatan yang lebih banyak. Dengan memanfaatkan susu kambing etawa, warga desa Temon dapat membuka peluang baru dalam meningkatkan pendapatan mereka melalui produksi susu yang berkualitas.



Gambar 1 : Survey ke peternakan Kambing Etawa Dawung Farm
Sumber: diolah dari hasil pengabdian

Melihat permasalahan tersebut, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo berinisiatif mengajak masyarakat Mlokolegi untuk mempertimbangkan peralihan atau penambahan jenis kambing etawa dalam usaha peternakan mereka. Ini tidak hanya akan memperbaiki kualitas produk yang mereka hasilkan tetapi juga memberikan keuntungan tambahan dari sisi kesehatan bagi konsumen serta peluang pasar yang lebih luas. Edukasi dan pelatihan tentang cara merawat dan memelihara kambing etawa serta pengolahan susu yang tepat sangat penting untuk memaksimalkan potensi ini dan mendukung pengembangan ekonomi lokal di desa tersebut. Selain itu, tim pengabdian juga melakukan identifikasi solusi yang tepat, salah satunya membantu dalam mengembangkan serta memperkenalkan produk susu kambing Etawa Dawung Farm agar lebih dikenal masyarakat luar. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam proses pengembangan produk susu kambing Etawa Dawung Farm diantaranya yaitu:

Pembuatan NIB produk susu kambing Etawa Dawung Farm

Tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo berperan dalam proses pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) untuk produk susu kambing etawa Dawung Farm di Dusun Mlokolegi sangatlah krusial dan multifaset. tidak hanya berperan sebagai penghubung antara institusi akademis dan masyarakat, tetapi juga terlibat langsung dalam berbagai aspek teknis dan administratif yang diperlukan untuk mendapatkan NIB.

Pertama-tama, tim pengabdian melakukan survei dan analisis kebutuhan di lapangan untuk memahami kondisi terkini dari usaha Dawung Farm serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembuatan NIB. Mereka mengidentifikasi peraturan dan persyaratan yang harus dipenuhi untuk memperoleh NIB, termasuk dokumen yang diperlukan, prosedur pendaftaran, dan kriteria yang harus dipenuhi serta melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Koperasi dan UMKM, BPOM (Badan Pengawas Obat dan Makanan), dan lembaga-lembaga lain yang berwenang. Secara keseluruhan, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo dalam pembuatan NIB untuk produk susu kambing etawa Dawung Farm di Dusun Mlokolegi berkontribusi signifikan terhadap keberhasilan proses tersebut. Dengan keahlian dan dukungan yang diberikan, mereka membantu memfasilitasi pengajuan NIB, memastikan bahwa usaha Dawung Farm dapat beroperasi secara legal dan efisien, serta mendorong pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan di komunitas lokal.



Gambar 2 : Penyerahan NIB Dawung Farm
Sumber: dari data hasil pengabdian

Pembuatan Logo Produk Susu Kambing Etawa Dawung Farm

Selain membantu dalam proses pembuatan NIB, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo memainkan peran penting dalam proses pembuatan logo untuk produk susu kambing etawa Dawung Farm. Keterlibatan mereka dalam desain logo ini tidak hanya mencakup aspek visual, tetapi juga melibatkan berbagai elemen strategis yang berkontribusi pada identitas dan branding produk.

Pertama-tama, tim pengabdian melakukan riset mendalam mengenai visi dan misi Dawung Farm, serta nilai-nilai yang ingin diwakili oleh produk susu kambing etawa. Mereka berdiskusi dengan pengelola Dawung Farm untuk memahami keunikan produk dan karakteristik yang perlu diangkat dalam logo. Ini termasuk identifikasi elemen-elemen yang berhubungan dengan kualitas susu kambing etawa, seperti keaslian, kesehatan, dan keberlanjutan. Selain itu, tim pengabdian juga membantu dalam aspek teknis pembuatan logo, termasuk pemilihan perangkat lunak desain yang tepat, serta memastikan bahwa logo dapat diaplikasikan pada berbagai media, baik cetak maupun digital. Mereka juga memberikan panduan tentang bagaimana logo harus digunakan dalam berbagai konteks pemasaran, seperti kemasan produk, materi promosi, dan platform media sosial, untuk menjaga konsistensi merek. Melalui keterlibatan aktif dalam proses pembuatan logo, tim pengabdian tidak hanya memberikan kontribusi kepada Dawung Farm dalam hal desain visual tetapi juga membantu membangun citra merek yang kuat dan profesional. Upaya mereka memastikan bahwa logo produk susu kambing etawa Dawung Farm tidak hanya menarik perhatian tetapi juga mencerminkan kualitas dan keunikan produk, serta meningkatkan daya saing di pasar.



Gambar 3 : Hasil logo untuk Dawung Farm
Sumber: dari data hasil pengabdian

Filosofi logo

Pohon: Dalam bahasa Jawa, "dawung" sering merujuk pada jenis pohon tertentu yang memiliki buah. Pohon dawung ini sering dibandingkan dengan pohon sukun, kluwih, atau bendo karena bentuknya yang mirip. Buah dawung konon rasanya mirip dengan kacang tanah.

Tempat bermusyawarah: Ada juga penafsiran bahwa kata "dawung" berasal dari kata "pedawuhan" yang berarti tempat bermusyawarah. Sehingga, Desa Dawung bisa jadi dulunya adalah tempat berkumpulnya orang-orang sepuh untuk bermusyawarah.

Kesuburan dan Kemakmuran: Dalam beberapa budaya, kambing dikaitkan dengan kesuburan dan kemakmuran karena mereka menghasilkan susu dan daging.

Warna hijau yang melambangkan Pertumbuhan dan Pembaharuan: Warna ini sering digunakan untuk mewakili awal yang baru atau perubahan positif.

Harapan dan Optimisme: Hijau juga melambangkan harapan dan optimisme. Warna ini memberikan perasaan positif dan semangat untuk masa depan.

Warna orange memiliki makna Semangat dan Kegembiraan: Orange adalah perpaduan merah dan kuning, dua warna yang sangat kuat dan penuh energi. Kombinasi ini menghasilkan warna yang ceria dan membangkitkan semangat. Serta dalam psikologis warna orange dapat meningkatkan fokus dan konsentrasi.

4. KESIMPULAN

Pengembangan Dawung Farm sebagai penghasil susu kambing etawa terbaik di Desa Temon, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia, menghadapi tantangan sekaligus peluang karena fokusnya yang kuat pada sektor pertanian dan peternakan. Mayoritas penduduk Desa Temon bermata pencaharian sebagai petani dan peternak kambing, sehingga pemanfaatan susu kambing Etawa sebagai sumber daya bernilai ekonomis masih sangat minim. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang manfaat susu kambing Etawa, terbatasnya akses pasar untuk produk tersebut, serta kurangnya fasilitas pengolahan dan pelatihan bagi petani lokal. Namun, melalui inisiatif yang dipimpin oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat potensi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dengan mempromosikan manfaat susu kambing Etawa, memberikan pelatihan tentang pengolahan susu yang benar, memperkenalkan jenis kambing baru, dan memfasilitasi produksi dan pemasaran produk susu kambing Etawa berkualitas tinggi. Dengan mengatasi tantangan ini, masyarakat di Desa Temon dapat membuka potensi penuh produksi susu kambing Etawa, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Anam, C., Aziz, F., & Mukhtiningyas, N. D. (2022). Manfaat Susu Kambing Etawa Bagi Masyarakat. *Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks SOLIDITAS*, 5(1), 149–154.
- (2) Andriani, Latif, A., Fachr, S., & Sulaksan, I. (2014). Peningkatan Produksi dan Kualitas Susu Kambing Peranakan Etawah Sebagai Respon Perbaikan Kualitas Pakan. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, XVII(1), 15–21. <https://scholar.google.com/scholar?oi=bibs&cluster=2811603059889183544&btnI=1&hl=id>
- (3) Handayani, K., Ismunandar, D., Putri, S. A., & Gata, W. (2020). Penerapan Finite State Automata Pada Vending Machine Susu Kambing Etawa. *MATICS : Jurnal Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 87–92. <https://doi.org/10.18860/mat.v12i2.9270>
- (4) Suryani, T., & Niswah, F. (2015). Pemanfaatan Susu Kambing Etawa Dan Kedelai Sebagai Bahan Dasar Dangke (Keju Khas Indonesia) Dengan Koagulan Ekstrak Jeruk Nipis. *Bioeksperimen: Jurnal Penelitian Biologi*, 1(2), 45–52. <https://doi.org/10.23917/bioeksperimen.v1i2.877>
- (5) Wahyudi, E., & Prasaja, A. (2022). Pendampingan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan Desa Temon Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo. *SNPM UNUSA*, 656–659.